

ABSTRAK

KhoirunNisa'. 2020. "*Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an di Dusun Paninggín Kec. Pademawu Kab. Pamekasan*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Metode Ummi, Pembelajaran al-Qur'an*

Al-Qur'an memandang bahwa pendidikan merupakan persoalan utama dalam membangun dan memperbaiki kondisi umat islam. Mengingat sangat pentingnya al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan petunjuk hidup bagi umat islam, maka umat islam harus mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan membacanya. Maka dari itu perlu dilakukan pembelajaran membaca al-Qur'an. Dalam hal ini sekolah atau tempat pembelajaran al-qur'an tentunya memerlukan sebuah system pembelajaran al-Qur'an yang mampu memberikan jaminan kepada para santrinya. Disini Metode Ummi merupakan salah satu model metode pembelajaran al-Qur'an yang terbaru. Metode ummi ini merupakan salah satu system pembelajaran al-Qur'an yang telah tersusun secara sistematis dan rinci mengenai beberapa hal terkait dengan tahapan-tahapan yang harus di jalankan sebelum dilakukan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penerapan metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an di Dusun Paninggín (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an di Dusun Paninggín.

Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yakni. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur, observasi berperan serta dan metode dokumentasi terhadap sejumlah sumber terkait. Analisis data selama dan setelah kajian pustaka dan model analisis reduksi data penyajian data dan verifikasi data untuk kajian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an di Dusun Paninggín yaitu dengan menggunakan tujuh tahapan. Tujuh tahapan tersebut terdiri dari pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup. Ketujuh tahapan tersebut dilaksanakan setiap pembelajaran al-Qur'an berlangsung yaitu dengan waktu 60 menit. Kedua faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi yang pertama adalah faktor pendukung bahwa metode ummi di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an adalah metode ummi betul-betul sangat membantu terutama dari segi bacaan dan semangat ustadz dan ustazah dalam mengajar. Sedangkan factor penghambat dari penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an adalah keadaan siswa yang berbeda dalam setiap kelompok, kedua minimnya sarana prasarana yang kurang memadai.